

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk penelitian ini peneliti mengambil kualitatif deskriptif yang berupa data valid sesuai dengan lapangan yang memang terjadi dengan bantuan berupa instrument dari peneliti untuk mendapatkan sumber data. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data yang bersifat deskriptif melalui fakta – fakta dari fenomena, gejala dan situasi sosial sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri (Waruwu, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti harus datang ke lokasi penelitian untuk mengambil dan mengolah data apa saja yang akan diambil di lokasi penelitian dan mencari tahu mengenai kondisi dan situasi yang sebenarnya sesuai dengan kondisi lapangan yang ada di lembaga atau sekitar lembaga. Oleh karena itu, pada penelitian ini seorang peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dengan cara menyajikan objek dengan data yang telah dihasilkan sesuai dengan data valid yang sedang terjadi.

Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini supaya peneliti memperoleh data dan gambaran yang akurat, sistematis dan valid terkait Analisis profil pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni

Kalènèngan di SDN Pandian 1 Sumenep.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan dibanyak bidang, dimana peneliti mengembangkan analisis secara mendalam atas suatu kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses atau satu individu atau lebih (John W. Creswell, 2019). Jadi, penelitian studi kasus ini lebih fokus pada bagaimana memahami dan mengeksplorasi makna yang dianggap berangkat dari suatu permasalahan manusia atau kemanusiaan.

Sehingga peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan guna mengambil data yang bermula dari permasalahan terkait pengambilan data atau informasi seperti halnya pada penelitian ini peneliti harus datang dan mengambil data ke lembaga atau sekolah lebih tepatnya ke SDN Pandian 1 Sumenep dan melakukan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan informasi yang berhubungan secara langsung dengan judul penelitian. Berhubungan dengan pengumpulan data dan informasi tersebut peneliti berperan penting dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data sekaligus menganalisis data yang dihasilkan di lapangan.

Sesuai dengan pendapat (locke, Spirduso, & Sileverman, 2007 dalam

(John W. Creswell, 2019) bahwa peneliti disini memiliki peranan untuk terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan partisipan, keterlibatan inilah yang pada nantinya memunculkan serangkaian masalah strategis, etis, dan personal dalam penelitian kualitatif. Sehingga kehadiran peneliti sangat berpengaruh dan harus terlibat datang ke lokasi penelitian secara langsung dengan keterlibatannya tersebut peneliti pada nantinya akan mengidentifikasi nilai, latar belakang pribadi secara refleksif, yang bisa untuk membentuk sebuah interpretasi pemaknaan selama penelitian yaitu di SDN Pandian 1 Sumenep untuk mengetahui dan menganalisis dimensi yang akan muncul dan terlihat pada profil pelajar Pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian dalam penelitian ini ialah di SDN Pandian 1 Sumenep Kec, Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep. Yang terletak di Jl. Teuku Umar No.62 Tengah, Pandian, Kec. Kota Sumenep, Kab. Sumenep. Mengapa peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Pandian 1 Sumenep dikarenakan peneliti menemukan beberapa hal yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian, yaitu terkait profil pelajar Pancasila yang pada nantinya dimensi apa yang tampak dan muncul melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait Analisis Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kalènèngan di SDN Pandian 1 Sumenep.

D. Sumber Data

Data merupakan hasil kumpulan fakta yang menjelaskan suatu objek atau peristiwa, sedangkan sumber data adalah asal atau tempat dari suatu data yang akan diperoleh. Sumber Data yang akan dikumpulkan peneliti merupakan data yang terfokus dan sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kalènèngan di SDN Pandian 1 Sumenep. Sumber data terdiri dari dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber asli (Pramiyati et al., 2017). Dalam artian data primer data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian dengan beberapa informan yang memang sesuai dengan bidangnya. Adapun data primer dalam penelitian ini ialah hasil dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Data primer yang diperoleh melalui kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler, Pelatih ekstrakurikuler kalènèngan, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan.
- b. Data primer yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi secara langsung ke lokasi penelitian yakni di tempat latihan, tempat

pelaksanaan kegiatan event yang sedang diikuti, pada saat kegiatan latihan ekstrakurikuler di sekolah.

- c. Data primer yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yakni berupa profil sekolah pelaksana kegiatan ekstrakurikuler, buku pedoman pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan, foto kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan serta notasi lagu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dalam halnya peneliti memperoleh dari buku – buku dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian (Harahap et al., 2020). Data sekunder ini sebagai data penguat dan pendukung dari data primer karena data ini berupa bukti seperti dokumentasi berupa foto, soft file atau dokumen lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Adapun data yang dihasilkan pada prosedur pengumpulan data primer ini diperoleh dari hasil kegiatan wawancara. Observasi dan dokumentasi yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Data sekunder yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara yaitu melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah pelaksana kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan, guru yang ada di lembaga atau sekolah pelaksana kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan dan wali atau orang tua dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan.

- b. Data sekunder yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi yaitu pada saat siswa dan siswi di luar jam latihan atau kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan, serta di lingkungan rumah siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan.
- c. Data sekunder yang diperoleh dari hasil kegiatan dokumentasi yang berupa referensi pustaka penelitian terdahulu, buku penelitian terdahulu, serta foto kegiatan di luar kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya pada saat siswa di sekolah, dirumah dan sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk mengamati dan mencatat masalah atau fenomena yang bermasalah secara sistematis menggunakan panca indera (Fiantika & Maharani, 2022). Selain itu seperti yang dinyatakan oleh Marshall (1995) dalam (Sugiyono, 2016) bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Jadi, metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera disertai dengan mencatat secara mendetail terhadap objek yang diteliti.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi partisipatif dimana peneliti terlibat secara langsung terhadap orang yang sedang diamati atau yang sedang dijadikan sebagai sumber data pada penelitian. Metode observasi digunakan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan bahan catatan seperti buku catatan dan kamera sebagai alat bantu mengambil gambar dan mencatat beberapa rangkaian aktivitas kegiatan.

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi ini ialah berupa informasi terkait kondisi fisik, letak geografis seperti tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan, sarana dan prasarana, kegiatan proses belajar mengajar, khususnya pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan di SDN Pandian 1 Sumenep.

2. Teknik Wawancara (Interview)

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur tergolong dalam kategori *indepth-interview*, yang dalam pelaksanaannya dilakukan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2016). Peneliti bisa memberikan pertanyaan tambahan diluar pedoman kegiatan wawancara guna memperoleh pendapat atau informasi yang diungkapkan oleh responden.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, guru pembina

kegiatan ekstrakurikuler, guru, pelatih, orang tua atau wali dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan di SDN Pandian 1 Sumenep. Data yang diperoleh melalui metode wawancara ialah mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan serta bagaimana dimensi profil pelajar Pancasila yang pada nantinya ada dan muncul dan diimplementasikan di dalam kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan sebagaimana yang telah dijabarkan pada hasil sumber data penelitian ini. Sebelum kegiatan wawancara ini dilakukan peneliti sudah menyiapkan acuan atau pedoman wawancara agar supaya kegiatan wawancara terlaksana sesuai dengan konteks dan terfokus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai gambaran yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang (Thalib, 2022). Setara dengan pendapat (Sugiyono, 2016) yang mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan penting yang berupa peristiwa dimasa lalu. Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi ialah seperti yang telah dijabarkan pada sumber data penelitian ini yaitu berupa profil sekolah, buku pedoman pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, buku – buku atau kajian literatur lainnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan, penelitian terdahulu, sejarah kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan, profil sekolah, dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan yang berupa prestasi kegiatan, kegiatan

latihan, kondisi guru atau pembina, pelatih dan siswa, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan serta sebagainya yang mendukung penelitian ini.

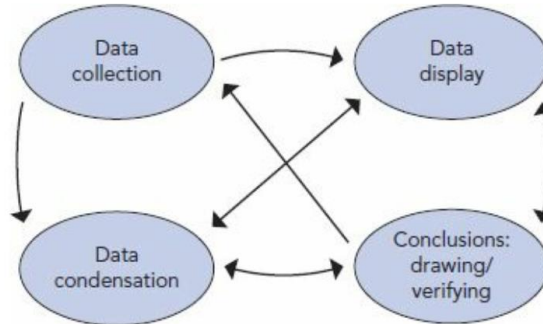
F. Analisis Data

Setelah mendapatkan data – data dari hasil kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian, kemudian peneliti melakukan sebuah analisis data mengenai dimensi yang akan muncul dan terlihat melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kalènèngan di SDN Pandian 1 Sumenep. Kemudian, hasil wawancara dan observasi lapangan dipaparkan melalui deksriptif tertulis, serta menyatakan dokumen – dokumen terkait dengan penelitian ini.

Analisis data adalah proses mencari dan menganalisis data yang terdapat pada dokumen, hasil wawancara, dan catatan lapangan. Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2016) mengemukakan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pada analisis data ini peneliti menggunakan model Miles and Huberman.

Alasan peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman adalah penelitian ini menggunakan interaktif yang memuat beberapa tahapan – tahapan penelitian yang tersusun secara sistematis dan runtut, alamiah, logis, aktual dan dapat dipertanggung jawabkan karena adanya verifikasi data. Lebih lengkapnya ditunjukkan pada gambar 3.1

berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data menurut Miles and Huberman
(Miles et al., 2016)

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga tahapan penelitian yaitu:

1. **Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

(Matthew et al., 2016, p. 8) Menyatakan bahwa kondensasi data adalah salah satu teknik reduksi data dalam analisis data kualitatif. Kondensasi data merupakan proses mengurangi data yang telah dikumpulkan menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Adapun tujuan dari kondensasi data ini adalah untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

Peneliti akan mengumpulkan data melalui teknik wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru Penanggung Jawab, Siswa, Guru, Pelatih, Wali siswa, dan observasi mengenai analisis profil pelajar Pancasila yang muncul di dalam kegiatan ekstrakurikuler kalènèngan di SDN Pandian 1 beserta pelaksanaannya yang kemudian akan disederhanakan dan dikelompokkan sesuai dengan topik masalah.

2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Langkah yang kedua ialah model data atau penyajian data. Setelah kondensasi data selanjutnya ialah menyajikan data. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.

Di tahapan ini penyajian data akan membantu memberi jalan keluar dalam memahami kondisi lapangan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi serta dapat merencanakan tahapan atau langkah selanjutnya sesuai dengan apa yang akan diteliti. Dengan demikian, guna memperkuat hasil dari kondensasi data untuk diolah secara lebih lanjut hingga pada akhirnya memperoleh sebuah kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Drawing and Verifying Conclusion*)

Langkah yang ketiga dalam metode analisis data kualitatif ialah kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan menurut (Zuchri Abdussam, 2021). ialah temuan dan hasil akhir dari kegiatan meneliti yang belum pernah ada. Dalam tahap ini peneliti mengkaji dan memahami sumber – sumber data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, meminta pertimbangan terhadap pihak terkait mengenai data di lapangan, kemudian akan menarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan tersebut akan menerangkan kredibilitas terhadap hipotesis awal yang ditetapkan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penting untuk dilakukan supaya data yang diperoleh bisa dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pada penelitian, dalam upaya membuktikan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi memiliki arti sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dengan menggunakan banyak sumber, dan berbagai cara atau sebagai bentuk pembandingan pada data tersebut (Zuchri Abdussam, 2021). Jadi, triangulasi disini merupakan bentuk pemeriksaan keabsahan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

Selain itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan yang diperoleh dengan data pada hasil wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
2. Membandingkan hasil pengamatan dengan isi dokumentasi – dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

H. Tahapan Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini memuat atau menyusun tahapan – tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini merupakan tahap awal, persiapan dan

penyusunan serta perancangan sistematika awal penelitian. Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menentukan rencana awal penelitian semisal lokasi penelitian yang akan menjadi tempat dimana penelitiannya akan dilakukan kemudian peneliti mengurus surat izin, studi kepustakaan, jadwal penelitian, memilih instrumen penelitian, merancang pengumpulan data, prosedur analisis data, rancangan keabsahan data melakukan observasi awal, meminta izin pihak sekolah dan konsultasi kepada pihak sekolah serta memahami etika penelitian. Adapun tahap ini terdiri atas kegiatan:

- a. Mengajukan judul
- b. Konsultasi kepada pembimbing
- c. Menyusun rancangan penelitian
- d. Menentukan lokasi dan tempat penelitian
- e. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian
- f. Menyiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan dalam penelitian
- g. Memahami etika dalam penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan pelaksanaan penelitian ini merupakan tahap lanjutan setelah tahap pra lapangan, yaitu peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan mengambil data secara langsung ke lapangan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kegiatan dalam tahap ini terdiri:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan kesiapan diri

- b. Melaksanakan penelitian ke lapangan
- c. Mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian
- d. Mencatat serta mengembangkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti setelah terjun langsung ke lapangan dan tentunya memperoleh hasil data untuk dianalisis, maka pada tahapan ini adalah tahap menganalisis data yang telah diperoleh atau ditemukan dilapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, serta dokumen – dokumen pendukung lainnya. Adapun bentuk kegiatan pada tahap analisis data yaitu:

- a. Mereduksi data atau penyajian data
- b. Mencoding data
- c. Memeriksa keabsahan data

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah tahap analisis data dilakukan maka untuk tahap berikutnya ialah tahap penulisan laporan. Tahap ini dilakukan seketika sudah terkumpul semua data, analisis data, dan pemeriksaan data kemudian untuk tahap terakhirnya adalah penulisan laporan hasil penelitian.

